

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Magang UNIVERSITAS HAMZANWADI merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, keperibadian , profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Selain itu magang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya ,meningkatkan keterampilan ,kemandirian,tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Kegiatan Magang dilaksanakan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa agar terjadi interaksi-intraksi yang dapat menumbuhkan kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang calon guru. Magang diselenggarakan oleh UNIVERSITAS HAMZANWADI dilaksanakan secara individual, yaitu seorang mahasiswa (praktikan) mampu memahami strategi pembelajaran (metode, model, dan pendekatan), memahami pengembangan bahan ajar (sumber belajar) ,dan sistem evaluasi pembelajaran dan mengimplementasikannya secara mandiri dibawah dosen pembimbing magang (DPM) ,bimbingan guru pamong dan kepala sekolah. Magang III UNIVERSITAS HAMZANWADI ini didesain untuk membangun kebersamaan mahasiswa (praktikan) dengan warga sekolah atau lingkungannya.

Kebersamaan diharapkan terjadi sharing pengalaman dan pengetahuan dalam menyusun persiapan dan pelaksanaan pembelajaran .kebersamaan ini tidak akan mengurangi kemandirian praktikan, karena praktikan tetap menyiapkan diri dalam menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri ,demikian pula harus memperbaikinya berdasarkan hasil diskusi/pembahasan

yang telah dilakukan. Kegiatan observasi akan memberikan kesempatan pada para praktikan untuk berlatih dalam mengevaluasi pembelajaran yang didalamnya tersirat adanya keterampilan dalam mengumpulkan data, mengolah dan mengemukakan hasilnya. Kemampuan ini sangat penting bagi calon guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari untuk senantiasa memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya yang didasarkan hasil observasi.

Pelaksanaan magang III UNIVERSITAS HAMZANWADI melibatkan banyak pihak, yakni : kepala sekolah/madrasah , guru pamong, DPM, dan mahasiswa, Keterlibatan berbagai pihak tersebut berpotensi menimbulkan terjadinya perbedaan persepsi dalam menangani magang III . agar semua pihak yang terlibat memiliki kesamaan persepsi yang akhirnya dapat mewujudkan proses dan hasil program magang sebagaimana yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mahasiswa yang menjadi praktikan bisa mendalami factor peserta didik sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar?
2. Bagaimana cara meneguhkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial dalam mendidik serta dalam proses transfer ilmu kepada siswa di dalam kelas?
3. Bagaimana cara mahasiswa praktikan mengevaluasi proses dan hasil belajar serta mengkomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tulisan?
4. Bagaimana cara mahasiswa bekerjasama dalam mengembangkan dirinya sendiri sebagai calon guru yang Profesional ?

C. Tujuan Magang III

Melalui kegiatan magang III Universitas Hamzanwadi mahasiswa diharapkan untuk mampu :

1. Mendalami karakteristik dari peserta didik dalam rangka memotivasi belajarnya.
2. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.
3. Mampu mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajarannya secara lisan dan tertulis.

4. Mampu bekerja sama dalam mengembangkan keperibadiannya sebagai calon guru.

D. Manfaat Magang III

1. Bagi mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan peggayaan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah/madrasah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada disekolah/madrasah.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah/madrasah.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial disekolah/madrasah.

2. Bagi sekolah/madrasah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran , tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah/madrasah.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Universitas Hamzanwadi, pemerintah daerah melalui dinas terkait (Dinas Pendidikan), sekolah/madrasah.

3. Bagi Universitas Hamzanwadi

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah/madrasah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

E. Kondisi dan Kultur Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs NW Tebaban
- b. NSM : 121252030028
- c. NPSN : 50223048
- d. Alamat Sekolah : Jalan Raya Tebaban
- e. Kecamatan : Suralaga
- f. Kabupaten : Lombok Timur
- g. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
- h. Yayasan /Badan Penyelenggara: Ponpes Hiidayatul Ihsan NW Tebaban
- i. SK Pendirian Sekolah : NO. 58/16/MTs/NTB/81
- j. Status Akreditasi : Akreditasi B (Tahun 2019)

K. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

- 1. Nama : HJ. BAIQ SUAHAETINI, S.Pd
- 2. NIP : 196812311993032010
- 3. Pendidikan Terakhir : S₁
- 4. Jurusan : Pendidikan Biologi

1. Sarana Dan Prasarana

- a. Ruang Kelas :8
- b. Ruang Kamad :1
- c. Ruang Guru :1
- d. Ruang tata usaha :1
- e. Ruang Perpustakaan :1
- f. Ruang UKS :1
- g. Toilet guru :1
- h. Toilet Siswa :5
- i. Ruang BK :1
- j. Ruang Osis :1
- k. Musholla :1
- l. Kantin :1
- Jumlah :23**

2. Personil Sekolah

Pada tahun pelajaran 2019/2020 MTs NW Tebaban memiliki 22 tenaga pendidik dan 8 tenaga kependidikan

1. Tenaga Pendidik

Tabel.1.2 Tenaga Pendidik MTs NW Tebaban

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Baiq Suhartini, S.Pd	Biologi
2	Mohamad Ali, SP	Sosial ekonomi Pertanian
3	Lalu Tanwir, S.Pd.I	PAI
4	Drs. Manan	PAI
5	Awaludin, S.Ag	Muamalah
6	B. Kartini	BP/BK
7	Muawwanah, S.Ag	PAI
8	Muh. Rasyidin, S.Pd	Matematika
9	Sadrudin, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Endah Widiastuti, S.Pd	PKn
11	Mahfud Fuadi, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Hurriah, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Siti Raudah, S.PdI	PAI
14	Muhammad Zakaria, S.Ag	Peradilan Agama
15	Eni Kusmawati, S.Hi	Muamalah
16	Dian Fuji Ariani, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Mu`azin, S.Pd	Penjas
18	Mansur	
19	Bq. Nurhidayati, S.Pd	Fisika
20	Abdullah Janar Arafat, S.Pd	Ekonomi
21	Muhammad Sadili, S.Pd	Fisika
22	Amirul Akbar, S.Pd	BP/BK

2. Tenaga Kependidikan

Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan MTs NW Tebaban

No	NAMA	JABATAN
1	Hj. Baiq suhartini, s.pd	Kepala Madrasah
2	Mahfud fuadi, s.pd	Waka Kurikulum
3	Drs. MANAN	Waka Kesiswaan
4	Muawwanah, s.ag	Waka Sarpras
5		Waka Humas
6	Bq. Nurhidayati, s.pd	Bendahara
7	Bq. Nurhidayati, s.pd	Kepala TU
8	Abdullah janar arafat, s.pd	Staf Tata USAHA 1
9		Staf Tata USAHA 2
10		Staf Tata USAHA 3
11	Bq. Nurhidayati, s.pd	Operator

3. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi :

Berdasarkan Hasil Penyusunan, Visi Madrasah Berbunyi Sebagai Berikut:

“ Terwujudnya Generasi Yang’ Berprestasi, Berbudaya DanBeriman”

b. Misi :

1. Mengembangkan pembelajaran aktif, Inopatif, Kratif, menyenangkan dan islami .
2. Menyelenggarakan Kegiatan pengembangan diri sehinga siswa dapat mengembangkan dirinya sesuai bakat dan minat.
3. Menanamkan aqidah yang kuat melalui pembiasaan solat berjamaah, Tartil Al-Qur’an , ucapan kalimat thoyibah dan prilaku islami.
4. Menumbuh kembangkan ahlakul qorimah sehingga bisa menjadi tauladan bagi masyarakat dan madrasah lainnya.
5. Meningkatkan mutu pendidikan dibidang akademik dan non akademik

6. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, Seni dan budaya .
7. Meningkatkan keterampilan dalam bidang IPTEK.
8. Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari seperti Jujur, tepat waktu dan taat pada aturan.
9. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah, produktif dan inopatif.
10. Mampu mengembangkan sikap kepribadian untuk bangsa dan negara seperti tenggang rasa, toleransi dan lainnya.

c. Tujuan

1. Melaksanakan kegiatan imtaq secara terprogram
2. Mencapai 100% prolehan nilai UN sebesar standar Minimal yang ditetapkan secara nasional.
3. Mencapai prestasi akademik dan non akademik sekurang-kurang untuk tingkat kabupaten.
4. Menerapkan pola pembelajaran kontekstual untuk seluruh mata pelajaran.
5. Melaksanakan untuk kerja sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.

4. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah Secara Umum

Keadaan Gedung di MTs NW Tebaban :

- a. Ruang Kelas terdiri dari 8 kelas, dimana kelas VII sampai kelas IX terdiri dari masing-masing 2 kelas. masing-masing ruang tersebut memiliki letak yang berbeda-beda, kelas VII terletak ditingkat 2 sebelah utara, selanjutnya kelas VIII terletak dibagian sebelah barat dan kelas IX terletak dibagian sebelah utara pada tingkat 1.
- b. Ruang Kepala Sekolah terletak disebelah timur berdekatan dengan ruang TU. Ruang ini memiliki 4 bangku untuk guru dan satu set kursi pojok.
- c. Ruang TU sebagai bagian dari sistem perangkat sekolah, Tata Usaha mempunyai ruangan khusus yang terletak bersebelahan dengan Ruang

Kepala Sekolah, sehingga segala tugas-tugasnya dalam membantu kelancaran proses kegiatan Belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

- d. Ruang bimbingan konseling (BK) dimana Ruangan ini terletak di sebelah barat, dan ruangan ini tergabung dengan ruang Guru , luas ruangan ini berbentuk persegi dan lebih kecil dari pada ruangan guru.
- e. Halaman Sekolah yang ada di sekolah ini cukup luas karena bergabung dengan halaman sekolah SMA dan SD, sehingga halaman tersebut terlihat luas, halaman ini digunakan berolahraga dan kegiatan lainnya.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs NW Tebaban belum terlalu mendukung aktifitas pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan magang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 14 agustus 2019 sampai dengan 14Oktober 2019. Program Individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di MTs NW Tebaban meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan metode atau pendekatan dalam pembelajaran. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Rencana Persiapan pembelajaran

Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan / tatap muka. Persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Langkah-langkah persiapan pembelajaran Sebagai Berikut:

1. Analisis Hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran.

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, seorang guru perlu membuat analisis jumlah 9acto selama satu semester. Dari hasil analisis jumlah pekan diketahui jumlah hari efektif dan hari libur tiap pekan atau tiap bulan sehingga memudahkan penyusunan program pembelajaran selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan Mts Nw Tebaban.

2. Membuat Program Tahunan dan Program Semester.

a. Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

b. Program Semester

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan ini bertujuan agar diketahui pembelajaran tetap efektif.

3. Analisis SK/KI dan KD

Analisis SK/KI dan KD merupakan proses awal sebelum membuat silabus. Analisis SK/KI dan KD sendiri berisi pokok-pokok setiap mata pelajaran yang secara umum yang akan dijabarkan ke dalam bentuk yang spesifik sebelum di kembangkan ke silabus.

4. Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standart kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang perlu disiapkan Seperti penyusunan silabus, desain lesson study sebagai sintak dalam proses pembelajaran berlangsung, lembar kerja siswa(LKS), dan jam task(tugas akhir). Rencana pembelajaran ini sebaiknya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajar lainnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

6. Penilaian Pembelajaran.

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, dan bermakna.

7. Metode atau Pendekatan dalam Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode Numbered head Together (NHT) melalui lesson study, dimana metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Pada kegiatan lesson study ini membutuhkan observer yang berjumlah 4 orang, masing-masing observer membagi diri kesetiap kelompok untuk mengawasi siswa dalam berdiskusi, selain mengawasi tugas observer ini mencatat seluruh kegiatan siswa baik dari yang aktif maupun yang tidak aktif.

1. Proses Pembelajaran

Pertemuan pertama dan seterusnya dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran IPA di kelas VIIIA MTs Nw Tebaban yaitu pada hari senin, selasa, rabu dan kamis pada kelas VIIIA dan VIIIB. Pada metode Numbered head Together (NHT) melalui lesson study ini digunakan pada hari kamis tanggal 12 September 2019 pukul 11.10 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini adalah melalui gambar, siswa dapat membedakan Struktur dan Fungsi pada akar, batang dan daun. Peserta didik bisa mengkaitkan materi struktur dan fungsi pada akar, batang, dan daun dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ini :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa sebelum pembelajaran berlangsung setelah itu baru mengecek kehadiran peserta didik. Jumlah yang ikut dalam proses pembelajaran 100% hadir dari daftar nama siswa di absensi. Selanjutnya praktikan menceritakan kepada siswa tentang lingkungan yang ada disekitar

yang berkaitan dengan tumbuhan baru menampilkan gambar tumbuhan tomat dan gambar tumbuhan padi tujuan sebagai merangsang pengetahuan awal siswa sebelum kepada kegiatan inti, setelah itu dari gambar tersebut baru praktikan memotivasi siswa tentang bersyukur atas ciptaan tuhan yang telah memberikan oksigen yang begitu segar lewat tumbuhan baru praktikan masuk ke-kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Praktikan membagi peserta didik ke dalam bentuk kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang. Selanjutnya praktikan membagikan topi bernomor dan LKS (Lembar kerja Siswa) kepada masing-masing siswa disetiap kelompok, Sebelum diskusi Praktikan mengarahkan siswa untuk berdiskusi sesuai dengan panduan yang ada LKS. Selanjutnya memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, selanjutnya praktikan menyebut nomer yang dikenakan siswa secara acak untuk mempersentasikan hasil diskusi.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan penguatan materi yang telah didiskusikan kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya, baru praktikan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dan mengakhiri pembelajarannya dengan mengucapkan salam.

B. Metode

Numbered head Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Didalam metode ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa

akan memrasa termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Numbered head Together (NHT):

1. Langkah persiapan

Langkah persiapan model pembelajaran penemuan Numbered head Together (NHT) adalah sebagai berikut :

- a. Membuat denah kelas dengan tujuan agar pembelajaran terarah.
- b. Membuat desain lesson study dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar.
- c. Mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP).
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- e. Membuat jam task tujuannya agar siswa aktif setelah mengerjakan tugas kelompoknya.

2. Pelaksanaan

- a. Pembentukan kelompok.
- b. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan.
- c. Pemberian topi bernomer kepada peserta didik.
- d. Pemberian tugas.
- e. Diskusi kelompok.
- f. Persentasi dengan cara guru menyebutkan nomer topi peserta didik secara acak.

3. Kelebihan dan kelemahan Numbered head Together (NHT) sebagai berikut:

- a. Kelebihan
 1. Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
 2. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.

3. Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
 4. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.
- b. Kelemahan
- 1) Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah.
 - 2) Proses diskusi dapat berjalan tidak lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.
 - 3) Pengelompokkan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Adapun perencanaan pembelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

a) Tahap pertama

Peserta didik di dorong untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya.. Selanjutnya, peserta didik diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.

b) Tahap kedua

Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan konsep melalui kajian literasi , diskusi, dan penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh praktikan. Secara keseluruhan pada tahap ini akan terpenuhi rasa keingintahuan peserta didik tentang struktur dan fungsi pada tumbuhan.

c) Tahap ketiga

Praktikan15actor kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan ide-ide yang telah didiskusikan dengan menyebut nomor topi secara acak, ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya, peserta didik membangun pemahaman baru tentang materi yang sedang dipelajari.

d) Tahap keempat

Praktikan menyimpulkan dari segala rangkaian diskusi yang telah dilakukan dan menyampaikan materi selanjutnya baru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Jadwal pelaksanaan magang Universitas Hamzanwadi di MTs NW
TEBABAN dari bulan agustus sampai oktober

1. Jadwal tatap muka magang universitas hamzanwadi di MTs NW TEBABAN

Tabel 3.1 Jadwal Pelajaran Peserta Magang

No	Nama Praktikan	Mata Pelajaran	Kelas	Hari	Jam ke-	Waktu
1	Sukmawati	Bahasa inggris	VII A	Rabu	IV-VI	09:30-11:50
			VII B	Kamis	III-IV	08:50-10:10
				Jumat	III-IV	08:30-09:30
2	Lalu Sugeng Darmaning jagat	IPA	VIIA	Selasa	VII-VIII	11:50-13:40
			VIIB	Rabu	VII-VIII	11:50-13:40
				Kamis	I-III	07:30-09:30
				Sabtu	IV-VI	09:30-11:50
3	M.Ali Suarno	Matematika	VIIA	Selasa	I-III	07:30-09:30
			VIIB	Rabu	V-VI	10:30-11:50
			IXA	Sabtu	I-III	07:30-09:30
			IXB	Kamis	III-IV	08:50-10:10
				Jumat	I-III	07:30-09:00
				Sabtu	I-III	07:30-09:00
					VI-VIII	11:10-13:40
4	Gina Sonia	IPS	VIIA	Senin	II-IV	08:10-09:30
			VIIB	Selasa	III-IV	08:50-10:10
				Rabu	I-II	07:30-08:50
5	Muh. Sopian Sauri	Penjaskes	VIIA	Jumat	I-III	07:30-09:00
			VIIB	Sabtu	I-III	07:30-09:00
6	Siti Inayati	Bahasa	VIIIA	Selasa	I-III	07:30-09:30

	Apriyani	Indonesia	VIIIB	Rabu Kamis Sabtu	IV-V III-IV III-V	09:30-11:10 08:50-10:10 08:50-11:10
7	Istur	KTK	VIIIA VIIIB	Senin Sabtu	V-VI VI-VIII	10:30-11:50 11:10-13:40
8	Nurul Utari Sugeha	Bahasa Inggris	VIIIA VIIIB	Selasa Kamis	IV-VI I-II	09:30-11:50 07:30-08:50
9	Rabiatun Adawiyah	Biologi	VIIIA VIIIB	Senin Selasa Rabu Kamis	I-IV V-VI VI-VIII VI-VII	07:30-10:10 10:30-11:50 11:50-13:40 11:10-12:30
10	Anisa Nurul Khotibah	Penjaskes	VIIIA VIIIB	Senin Kamis	II-IV I-III	08:10-10:10 07:30-09:30
11	Nurhasanah	Ips	VIIIA VIIIB	Kamis Sabtu	VII-VIII V-VII	11:50-13:40 10:30-12:30

Tabel 3.2 Matrik Program Magang

No	Kegiatan	14 Agustus – 14 Oktober Minggu Ke									
		Agustus				September				Oktober	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelepasan dan Observasi										
2	Pertemuan dengan guru pamong										
3	Diskusi perangkat pembelajaran										
4	Konsultasi perangkat pembelajaran										
5	Monitoring dan evaluasi										
6	Penandatanganan perangkat										
7	Pelaksanaan pembelajaran										
8	Penarikan										

Tabel 3.3 Jadwal Kelas

		1	2	3	4	5	6	7	8
	07:30-10:10 10:30-11:50 11:50-13:40 11:10-12:30	07:30-08:10	08:10-08:50	08:50-09:30	09:30-10:10	10:30-11:10	11:10-11:50	11:50-12:30	13:00-13:40
Senin									
Selasa									
Rabu									
Kamis									
Jum'at									
Sabtu									

C. Refleksi Hasil Pembelajaran (Dukungan dengan Data Analisis Hasil Belajar Siswa)

Diskusi kelompok dilakukan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa dimana keterampilan yang dimaksud antara lain, menghargai pendapat orang lain mau menjelaskan idea tau pendapat, dan bekerja dalam kelompok .

Cara penilaian yang dilakukan adalah dengan cara menilai sikap dan pengetahuan siswa, dalam penilaian sikap yang perlu dinilai adalah kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu dalam berdiskusi (menyelesaikan tugas yang terdapat di LKS(Lembar kerja siswa), Jadi hasil dari diskusi inilah yang akan menjadi nilai pengetahuan. Data hasil pembelajaran diuraikan dalam table di bawah ini:

Tabel 3.4 Data hasil siswa

No	NAMA	NL	KET.
1	Irfia izahra Rosida	88	T
2	Jihan Salsabila	88	T
3	Lalu Iradat Magfira	77	T
4	Laluihyaul Abror	88	T
5	M.fatih Al-hayat	77	T
6	M.zaenudin	88	T
7	Muhammad kholis M	88	T
8	Noviana indah lestari	88	T
9	Rama hajjatul qubro	88	T
10	Rahmaniatun solihah	77	T
11	Septiana Putri Rahayu	88	T
12	Satria Gunawan	88	T
13	Wahyu Syabani Putra	88	T
14	Yasid Risqullah	88	T
15	Zaedatul Fitri	88	T
	Skor Maksimal	100	

Hasil belajar siswa dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan pedoman.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

banyaknya siswa	siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase Ketuntasan
15	15	0	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 15 siswa yang mengikuti diskusi kelompok terlihat semua tuntas dengan nilai rata-rata diatas 75, dengan ini menggunakan metode Numbered head Together (NHT). siswa yang

mendapatkan nilai 88 terdiri dari 12 orang dan siswa mendapatkan nilai 77 terdiri dari 3 orang, akan tetapi nilai tersebut sudah dikatakan tuntas.

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih dari jumlah rata-rata jumlah siswa di kelas, ini menunjukkan siswa bekerjasama pada saat diskusi kelompok terlihat kompak dan aktif. Walaupun ada sebagian siswa yang tidak aktif pada saat diskusi, observer mengamati adanya factor penghambat bagi peserta didik akibat dari:

1. Beberapa siswa kurang memiliki pengetahuan awal, dikarenakan kurang persiapan atau belum belajar sebelum diskusi dengan kelompoknya sehingga pada saat diskusi bersama teman kelompoknya terlihat bingung.
2. Beberapa siswa tidak memperhatikan atau tidak kompak pada saat diskusi kelompok berlangsung dan hanya terpaku pada pembacaan buku saja tanpa ada kerjasama dari teman kelompoknya.
3. Pada saat berdiskusi sebagian siswa malu mengeluarkan pendapatnya kepada teman kelompoknya ini dikarenakan pada saat duduk bersama kelompoknya, pengaturan meja tidak efisien karena meja yang digunakan ialah meja persegi panjang, setiap kelompok menggunakan 2 meja yang didempetkan sehingga jarak siswa 1 dengan siswa yang lain agak sedikit berjauhan.

Dari faktor diatas praktikan juga melakukan penguatan atau memberikan kesimpulan materi yang sudah didiskusikan. Praktikan berdiskusi bersama guru pamong atas factor – 21 factor yang telah dijelaskan diatas dimana Guru pamong memberikan arahan terhadap praktikan antara lain:

1. Sebelum memulai pelajaran, praktikan sudah bisa menenangkan para siswa dan praktikan tahu kapan proses pembelajaran dalam keadaan kondusif. Namun, perlu dikembangkan pemahamannya mengenai teknis mengeksekusi apersepsi.
2. Apabila salah satu siswa menyebabkan proses belajar mengajar terganggu sebaiknya praktikan menanyakan apa penyebabnya dan langsung mengatasinya.

3. Secara Keseluruhan praktikan mampu menjalankan dengan baik prosedur pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun meskipun masih terdapat kendala-kendala pembelajaran tetapi jangan terlalu dijadiin beban.
4. Praktikan pada saat mengajar volume suara diperbesarkan lagi agar siswa yang ada dibelakang bisa mendengar dengan jelas dan tidak terjadi keributan pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Soal diberikan terhadap peserta didik yang dapat dipahami dan tidak terlalu sulit.

Dari berbagai evaluasi yang praktikan dapatkan terkait kegiatan pengamatan/observasi di mata pelajaran IPA pada kelas VIII A dalam proses pembelajaran, praktikan menemukan berbagai permasalahan dan hambatan antara lain:

1. Masih ada diantara siswa yang berbicara/main-main di belakang ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan volume suara terlalu kecil.
2. Ada diantara siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat diambil kesimpulan bahwa sudah tercapai ketuntasan belajar siswa 100%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Magang yang berlokasi di MTs NW Tebaban, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Dengan adanya observasi orientasi lapangan, mahasiswa Magang dapat memperoleh data tentang kondisi sekolah.
2. Mahasiswa Magang sebagai calon guru memperoleh pengalaman mengajar dan bertatap muka secara langsung dengan siswa.
3. Mahasiswa Magang sebagai calon guru mengetahui secara langsung karakteristik siswa yang diajar yang berhubungan dengan kemampuan belajar.
4. Magang merupakan salah satu usaha untuk menerapkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, pengamat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

- a) Diharapkan dapat memiliki kepedulian tentang metode yang disediakan dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan yang diajarkan, kesadaran dan kepedulian ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, apalagi guru yang selalu sadar dan ingin belajar menambah ilmu pengetahuan untuk kepentingan profesinya.
- b) Guru harus tetap memberikan motivasi-motivasi untuk kemajuan dari siswa itu sendiri.

2. Kepada Siswa

- a) Diharapkan siswa lebih banyak belajar dengan mencari materi sendiri dan mengulang pelajaran yang telah diberikan, khususnya pada mata

pelajaran IPA dan tidak hanya berpatokan kepada guru dalam proses pembelajaran.

- b) Diharapkan siswa lebih menghormati guru dan memperhatikan penjelasan guru agar cepat memahami materi yang disampaikan.

3. Kepada Kepala Sekolah

Pihak Sekolah harus tetap membenahi kegiatan dan Manajemen sekolah, agar tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai dan peraturan sekolah harus ditaati lagi.

4. Kepada Orang Tua

Sebagai orang tua, agar benar-benar memperhatikan anaknya, ikut membantu dan mendorong untuk belajar, sehingga para siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan, karena perhatian orang tua juga salah satu faktor penting untuk keberhasilan anak-anaknya disamping sekolah.